

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berupa kegiatan memahami dan menginterpretasikan suatu bacaan. Kemampuan membaca sangat penting dimiliki seseorang pada era informasi ini. Ribuan bahkan jutaan informasi tersaji setiap detik, baik dalam media cetak maupun media elektronik. Informasi umumnya disajikan dalam bentuk bacaan. Keadaan ini menuntut kita untuk memiliki keterampilan membaca cerdas. Membaca adalah kegiatan penting dalam kehidupan era informasi untuk menambah ilmu pengetahuan. Sedangkan Hurmali (2011:3) mengungkapkan pendapatnya bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks dengan melibatkan sejumlah besar tindakan yang. Membaca harus dikuasai sejak pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Jika ingin terampil dalam membaca, maka harus dilatih secara terus menerus. Siswa yang memiliki keterampilan membaca cepat dengan baik, dapat memperoleh wawasan dan memahami pengetahuan melalui bacaan dengan waktu seefektif mungkin.

Keadaan pandemi yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah, memunculkan sebuah fenomena baru yakni peserta didik menurun minat membacanya dan lebih tertarik melihat video-video di media sosial. Bahkan saat diarahkan membaca teks di buku/bahan ajar saat pembelajaran via teleconference, banyak siswa yang melakukan aktifitas lain dan kurang tertarik untuk membaca buku/bahan ajar. Akibatnya pemahaman peserta didik terhadap teks yang dibaca mengalami penurunan selama pandemi covid-19 ini.

Keadaan tersebut membuat guru harus menyiapkan inovasi baru yang mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik pada bacaan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pemahaman bacaan. Adanya alat elektronik yang semakin canggih, maka perlu berfikir keras untuk dapat menciptakan terobosan-terobosan baru untuk dapat dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Salah satu alat elektronik tersebut adalah *video running text* atau tulisan berjalan. Running text adalah salah satu media elektronik yang sangat berguna untuk menyampaikan pesan atau informasi dan dapat disertai gambar dan music, dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan alat elektronik berupa *running text* yang dijadikan media pembelajaran, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kegiatan membaca cepat yang efektif serta menjadikan peserta didik SD Sekolah Alam Insan Mulia merasa senang dan tertarik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran *video running text* dapat menarik minat siswa dan dapat memahami isi bacaan dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyusun skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *video running text* pada pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar pemahaman bacaan/teks peserta didik kelas 4 jaha di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya”. Alat yang penulis buat berfungsi untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui media elektronik yang digunakan sebagai media pembelajaran khususnya untuk membaca cepat, agar tercipta pembelajaran yang berkualitas.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian. Kemampuan membaca memiliki kedudukan yang sangat penting dalam usaha seseorang dalam memperoleh informasi dan pengetahuan untuk kemudian mengolahnya. Sehingga, keterampilan membaca perlu dibiasakan agar menjadi habit yang menyenangkan. Salah satu yang dapat diukur dari kemampuan membaca adalah pemahaman teks bacaan.

Adapun identifikasi masalahnya antara lain sebagai berikut :

- a. Minat membaca menurun, karena kebiasaan membaca di rumah berkurang.
- b. Kebosanan di rumah cukup tinggi selama pandemi.
- c. Kurang bervariasinya media pembelajaran membaca yang diberikan.

Alternatif mengatasi permasalahan tersebut, guru harusnya menerapkan media pembelajaran yang tepat dari alat elektronika yang semakin canggih, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Caranya adalah memanfaatkan *video running text* sebagai media pembelajaran membaca dalam membaca, sehingga dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan keterampilan membacanya.

Peranan media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media dijadikan sebagai alat untuk menunjang interaksi dalam proses pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Media

pembelajaran video running text diharapkan dapat meningkatkan kemampuan efektif membaca cepat siswa serta dapat memahami isi bacaan dengan tepat.

### **3. Analisis Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah di atas, dapat kita analisis bahwasanya pada pembelajaran daring, di butuhkan inovasi dalam pembelajaran membaca bacaan, inovasi bisa dilakukan dengan memanfaatkan media digital untuk meningkatkan minat dan konsentrasi peserta didik sehingga pemahaman terhadap bacaan juga akan meningkat. Video running text bisa dikreasikan dan dipadukan dengan gambar dan musik yang menarik agar peserta didik menyimak dengan seksama.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar pemahaman bacaan peserta didik kelas 4 jahe SD Sekolah Alam Insan Mulia setelah diterapkannya video running text pada pembelajaran daring”?

### **5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk menemukan peningkatan hasil belajar pemahaman bacaan setelah diterapkannya video running text pada pembelajaran daring.

### **6. Manfaat Penelitian**

Pemanfaatan video running text ini diharapkan memberikan manfaat penelitian untuk masyarakat di bidang pendidikan. Ada dua manfaat, terdiri dari manfaat bagi kepentingan teoritis dan manfaat bagi kepentingan praktis.

#### **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini berguna bagi dunia ilmu pengetahuan, memberikan konsep-konsep baru dalam mengembangkan media pembelajaran. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas 4 jahe SD Sekolah Alam Insan Mulia terhadap bacaan pada pembelajaran daring serta digunakan sebagai dasar dan rujukan untuk kegiatan penelitian sejenis yang dilakukan selanjutnya.

#### **Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti

**Manfaat bagi Siswa**

Bermanfaat bagi siswa meningkatkan pemahaman bacaan melalui perancangan video running text sebagai media pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang inovatif kepada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk memiliki kemampuan membaca yang efektif, sehingga mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan dengan tepat.

**Manfaat bagi Guru**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai informasi dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran serta menarik minat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat.

**Manfaat bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wacana yang positif kepada sekolah untuk aktif berinovasi memanfaatkan alat elektronik yang semakin canggih untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

**Manfaat bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti sebagai calon pendidik bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif berbantu alat elektronik yang dapat dirancang sendiri sebagai media pembelajaran, supaya dapat meningkatkan kemampuan siswa dan tercipta pembelajaran berkualitas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

##### **a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Wijaya Kusuma (2009:9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Menurut O'Brien sebagaimana dikutip oleh Endang Mulyatiningsih (2011:60) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Cohen dan Manion sebagaimana dikutip oleh Padmono (2010) menyatakan penelitian tindakan adalah intervensi kecil terhadap terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut. Pandangan ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan dapat dilakukan secara kolaboratif dengan pakar. Pakar memberikan alternatif pemecahan dan alternatif tersebut perlu diuji sejauh mana efektifitasnya. Dengan demikian penelitian tindakan menurut Cohen dan Manion bukan mutlak harus dilakukan oleh pekerja sendiri (guru sendiri) akan tetapi guru dapat meminta atau bekerja sama dengan pihak lain. Selanjutnya Kemmis dan Taggart sebagaimana dikutip oleh Padmono (2010) menyatakan penelitian tindakan adalah suatu penelitian refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan praktek sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktek-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek tersebut. Kemmis dan Taggart memandang, bahwa penelitian ini dilakukan secara kolektif untuk memperbaiki praktek yang mereka lakukan dimana perbaikan dilakukan berdasar refleksi diri. Dalam bukunya *Becoming Critical : Education, Knowledge, an Action Research* 1986. Kemmis dan Carr lebih jelas menyatakan penelitian tindakan adalah bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah, misalnya) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktek-praktek sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktek-praktek ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:60-63) karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

- 1) Tema penelitian bersifat situasional
- 2) Tindakan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri
- 3) Dilakukan dalam beberapa putaran
- 4) Penelitian dilakukan untuk memperbaiki kinerja
- 5) Dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatorif
- 6) Sampel terbatas

#### **b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Wijaya Kusuma (2011:38-41) langkah penelitian tindakan kelas, yaitu : adanya ide awal, praservei, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, refleksi, penyusunan laporan PTK. Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih langkah penelitian adalah : diagnosis masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, analisis data, evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya ide awal  
Seseorang yang melaksanakan penelitian, pasti diawali dengan gagasan atau ide dan diharapkan dapat dilakukan atau dilaksanakan.
2. Praservei  
Untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat dikelas yang akan diteliti. Biasanya dilakukan oleh guru dan dosen.
3. Diagnosis  
Dilakukan oleh peneliti yang tidak terbiasa mengajar di kelas yang dijadikan sasaran.
4. Perencanaan

Dibagi menjadi dua, yaitu : perencanaan umum dan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Perencanaan khusus Implementasi tindakan. Merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi yang diajarkan dan sebagainya.

5. Pengamatan

Pengamatan dapat dilakukan sendiri oleh peneliti. Pada saat monitoring haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas peneliti.

6. Evaluasi dan refleksi

Kegiatan merenung atau memikirkan sesuatu guna upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang berperan dalam PTK. Dilakukan dengan kolaborasi, refleksi dilakukan sesudah implementasi tindakan dan hasil observasi.

7. Penyusunan laporan PTK.

Dilakukan setelah melakukan penelitian di lapangan. Penelitian harus sistematis dan dilakukan sesuai acuan yang telah diberikan dalam penelitian PTK.

## **2. Video Running Text**

Video running teks adalah video yang memuat teks berjalan dengan disertai gambar yang sesuai dengan tema serta diberi musik pengiring. Video running text bisa dibuat dengan beragam aplikasi editor video yang ada, baik yang berbasis android maupun yang berbasis laptop. Dalam penelitian kali ini kita akan menggunakan aplikasi kine master untuk membuat video running teks.

## **3. Pembelajaran daring**

Menurut Koran (2002) Pembelajaran daring sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Hartley (2001) menjelaskan bahwa Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Rosenberg (2001) menekankan bahwa Pembelajaran daring merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran daring telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. Pembelajaran daring mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi pelajaran, peserta didik dengan guru atau instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan – bahan belajar setiap saat dan berulang – ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Di dalam Pembelajaran daring, yang mengambil peran guru adalah komputer dan panduan – panduan elektronik yang dirancang.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **Pengertian hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pemahaman terhadap bacaan dengan menjawab pertanyaan seputar bacaan

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2007: 76- 77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

## **5. Membaca**

### **Pengertian membaca**

Pengertian Membaca Crawley dan Mountain (dalam Rahim 2005:2) menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual,berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. Hurmali (2011: 3) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata bahasa tulisan. Dari segi linguistik, membaca merupakan suatu penyandian kembali dan pembacaan kembali. Membaca tentu berbeda dengan berbicara dalam kehidupan sehari-hari. Tekanan dalam membaca lebih mengarah pada cara seseorang membaca dalam menghubungkan antara kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan. Pengertian lain tentang membaca dikemukakan Anderson (dalam Tarigan 1986: 8) membaca adalah proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran

yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Dalam proses membaca ini tingkatan hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dan penafsiran pembaca turut menentukan kecepatan membaca.

Pengertian membaca yang dikemukakan Tinker dan Cullough (dalam Zuchdi, 2007: 22) membaca merupakan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat penting agar dapat memahami suatu bacaan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang diinginkan.

### **Pemahaman membaca**

Pemahaman literal adalah kemampuan menangkap informasi yang dinyatakan secara tersurat dalam teks. Pemahaman literal merupakan pemahaman tingkat paling rendah, tetapi jenis pemahaman ini tetap penting karena dibutuhkan dalam proses membaca secara keseluruhan. Untuk bisa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, pembaca harus melalui tingkat pemahaman literal. Untuk meletakkan detail secara efektif, pembaca membutuhkan beberapa arahan tentang jenis detail yang menjadi syarat dari pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, misalnya pertanyaan siapa untuk menanyakan nama orang, pertanyaan di mana untuk menanyakan tempat, pertanyaan kapan untuk menanyakan tahun, dan seterusnya. Cochran (1991:16) menjelaskan bahwa pemahaman literal mencakup rincian yang terdapat dalam teks, rujukan kata ganti, dan urutan peristiwa dalam cerita.

Pemahaman literal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kemampuan mengenali kembali dan mengingat kembali informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Kemampuan mengenali kembali (recognition) adalah kemampuan mengidentifikasi atau menunjukkan informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Kemampuan ini mencakup beberapa hal, yaitu: mengenali kembali rincian-rincian, ide-ide utama, urutan, perbandingan, hubungan sebab-akibat, dan karakter tokoh yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Selanjutnya, kemampuan mengingat kembali adalah kemampuan mengingat kembali informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Kemampuan ini mencakup: mengingat kembali rincian,

ide utama, suatu urutan, perbandingan, hubungan sebab-akibat, dan karakter tokoh yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pemahaman literal merupakan prasyarat untuk tingkat pemahaman yang lebih tinggi, yaitu membaca untuk memperoleh detail isi bacaan secara efektif. Pemahaman ini dimaksudkan untuk memahami isi bacaan secara efektif. Pemahaman ini dimaksudkan untuk memahami isi bacaan seperti yang tertulis pada kata, kalimat, dan paragraf dalam teks bacaan. Pemahaman literal menuntut kemampuan ingatan tentang hal-hal tertulis dalam teks.

Tingkat pemahaman yang kedua adalah pemahaman interpretatif, yang menurut Hafni (1981) dan Tollefson (1989) sebagai pemahaman reorganisasi dan inferensial. Pemahaman interpretatif adalah pemahaman makna antarkalimat atau makna tersirat atau penarikan kesimpulan teks. Pemahaman interpretatif merupakan proses memperoleh gagasan-gagasan yang diimplikasikan oleh teks, bukan yang bisa langsung ditemukan dalam teks. Membaca pemahaman interpretatif mencakup penarikan kesimpulan tentang gagasan utama dari suatu teks, hubungan sebab akibat yang dinyatakan secara tidak langsung dalam teks, rujukan kata ganti, rujukan kata keterangan (adverb), dan kata-kata yang dihilangkan. Pemahaman interpretatif juga mencakup pemahaman suasana hati pelaku yang terdapat dalam cerita (mood of a passage) tujuan penulis cerita tersebut, dan makna bahasa figuratif (Burn, dkk., 1996).

Cochran (1991) menyebut pemahaman interpretatif sebagai pemahaman inferensial. Dia mengemukakan bahwa pemahaman inferensial mencakup beberapa keterampilan membaca, yaitu keterampilan menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi, keterampilan menemukan gagasan utama, menemukan hubungan sebab-akibat yang dinyatakan secara tidak langsung dalam suatu cerita, mengampil kesimpulan, memprediksikan kelanjutan dari suatu teks setelah membaca sebagian dari teks tersebut, serta keterampilan menemukan persamaan dan perbedaan dua hal. Dengan kata lain, pembaca bisa menemukan persamaan dan perbedaan yang tidak dinyatakan secara langsung dalam suatu teks, misalnya persamaan dan perbedaan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita.

Dalam penelitian ini, semua pemahaman membaca akan diuji setelah peserta didik membaca dengan mengerjakan soal yang sudah di siapkan untuk dijawab. Fungsi utama kegiatan pasca membaca adalah untuk mengecek apakah apa yang

dibaca telah dipahami dengan baik oleh siswa. Kegiatan setelah membaca ini dapat berupa tugas atau pertanyaan-pertanyaan terkait dengan teks yang dibaca. Ada beragam variasi kegiatan pasca membaca. Kegiatan pasca membaca ini tidak boleh terlepas dari kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran membaca. Artinya, semua kegiatan pramembaca dirancang untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang akan dibelajarkan kepada siswa.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV jahe SD Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya, yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 1 siswa laki – laki dan 1 siswa perempuan. Materi yang menjadi sasaran penelitian adalah materi pemahaman bacaan.

Adam Rasyid Pramudia	L
Aidan Farand Ibrahim	L
Aisyah Kirana Ardayanti	P
Ariza Putri Alfinia	P
Askryev Althaf Farraz M	L
Bakhtiar Muhammad Atha Rahman	L
Dastan Malik Ghaisan	L
Divania Raissa Putri Setiawan	P
Diyanara Maheswari	P
Fadyra Azzahra Prasetyo	P
Fazila Vania Rifa	P
Feisal Adul Rauf	L
Haura Shazzyy Azzalea	P
Jihan Rahma Yusinda	P
Kalila Yasmin Khairunnisa	P
Kanaya Kirana Anargya	P
Kennatrya Asyat Lukman	L
Kenzie Danendra Zidane	L
Keyza Lucretia Naraiswara	P
Muhammad Asyraf Rasyid Quth Athallah	L
Muhammad Athaya Mahasin	L
Naila Sabio Hermosa Triyanto	P
Rafael Afrellio Faridian	L
Raihana Safitri Anindita	P
Zulfikar Ahmad Hamidy	L
Arfa Azkadyatma Zachary	L

## 2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

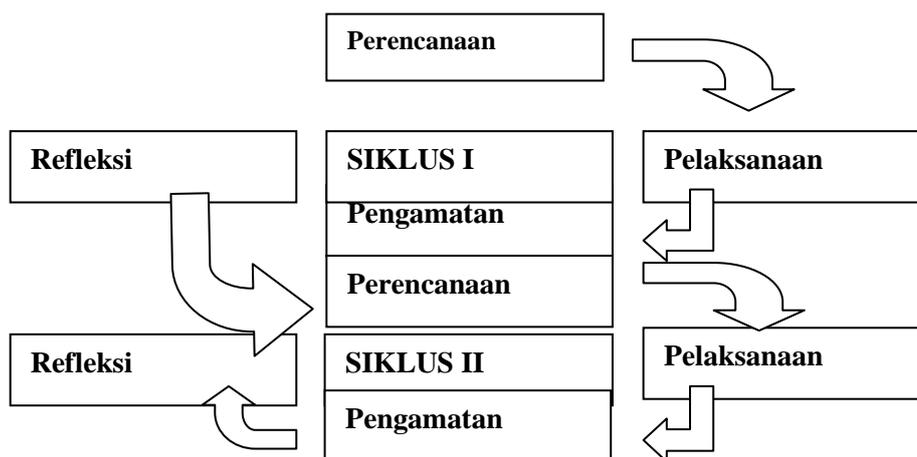
Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Alam Insan Mulia secara daring dengan siswa berada di rumah. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I pada tanggal 27 Oktober-01 November 2020 dan siklus II pada tanggal 02-10 November 2020.

## 3. Deskripsi Per Siklus

### Siklus 1

Rancangan Penelitian Tindakan ini menggambarkan sebagai proses yang dinamis meliputi empat tahapan (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam suatu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah :



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009:16)

Penjelasan dari alur penelitian pada gambar 3.1 sebagai berikut :

### 1. Siklus I

Siklus ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan refleksi awal berdasarkan hasil studi pendahuluan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut.

1. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran.
2. Menyiapkan RPP dengan media bacaan buku
3. Menyiapkan bahan ajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

4. Menyiapkan media pembelajaran berupa video
5. Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi berupa tes online
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dan menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer. Pembelajaran menggunakan media *Video running text* yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mengawali pembelajaran dengan salam, do'a dan presensi.
2. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengarahkan siswa serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dibahas.
3. Peneliti meminta peserta didik membaca teks dengan menggunakan media buku
4. Peserta didik membaca bacaan di buku
5. Kegiatan berikutnya peneliti membagikan lembar evaluasi yang berisi 3 butir soal pilihan ganda 2 butir soal isian singkat dan 1 butir soal uraian kepada siswa untuk dikerjakan secara individu secara daring.
6. Siswa diminta mengerjakan lembar evaluasi yang telah diberikan peneliti.
7. Setelah pengerjaan evaluasi peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
8. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar hari ini.
9. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a penutup

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahapan tindakan, peneliti sebagai guru penyampai materi, pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat dari peneliti. Pengamatan menggunakan pedoman observasi, yang berisi aktivitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengamatan atau observasi bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media bahan ajar kertas.

#### **d. Refleksi**

1. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari instrumen-instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran siklus I.

Hasil analisis data dari kegunaan observasi akan dijadikan bahan pertimbangan perlu tidaknya pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Mendiskusikan dengan guru sejawat di SD Sekolah Alam Insan Mulia tentang kelebihan dan kekurangan tindakan, kemudian menetapkan tindakan apa pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

Siklus II ini juga dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tahapannya adalah :

### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan refleksi awal berdasarkan hasil studi pendahuluan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut.

1. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran.
2. Menyiapkan RPP dengan media Video running text
3. Menyiapkan bahan ajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa video running text
5. Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi berupa tes online
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dan menyiapkan lembar catatan lapangan.

### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer. Pembelajaran menggunakan media *Video running text* yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mengawali pembelajaran dengan salam, do'a dan presensi.
2. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengarahkan siswa serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dibahas.
3. Peneliti meminta peserta didik membaca teks dengan menggunakan media *Video running text*.
4. Peserta didik membaca bacaan di buku

5. Kegiatan berikutnya peneliti membagikan lembar evaluasi yang berisi 3 butir soal pilihan ganda 2 butir soal isian singkat dan 1 butir soal uraian kepada siswa untuk dikerjakan secara individu secara daring.
6. Siswa diminta mengerjakan lembar evaluasi yang telah diberikan peneliti.
7. Setelah pengerjaan evaluasi peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
8. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar hari ini.
9. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a penutup

### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahapan tindakan, peneliti sebagai guru penyampai materi, pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat dari peneliti. Pengamatan menggunakan pedoman observasi, yang berisi aktivitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengamatan atau observasi bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media bahan video running text.

### **d. Refleksi**

1. Menganalisa data dari tindakan dan pengamatan pada siklus II
2. Menarik kesimpulan, ada atau tidak peningkatan hasil belajar siswa pada pemahaman bacaan/teks dengan media video running teks.

## **3. Siklus III**

Siklus III ini juga dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tahapannya adalah :

### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan refleksi awal berdasarkan hasil studi pendahuluan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut.

7. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran.
8. Menyiapkan RPP dengan media Video running text
9. Menyiapkan bahan ajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
10. Menyiapkan media pembelajaran berupa video running text
11. Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi berupa tes online

12. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dan menyiapkan lembar catatan lapangan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer. Pembelajaran menggunakan media *Video running text* yaitu sebagai berikut :

10. Peneliti mengawali pembelajaran dengan salam, do'a dan presensi.
11. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengarahkan siswa serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dibahas.
12. Peneliti meminta peserta didik membaca teks dengan menggunakan media *Video running text*.
13. Peserta didik membaca bacaan di buku
14. Kegiatan berikutnya peneliti membagikan lembar evaluasi yang berisi 3 butir soal pilihan ganda 3 butir soal isian singkat dan 1 butir soal uraian kepada siswa untuk dikerjakan secara individu secara daring.
15. Siswa diminta mengerjakan lembar evaluasi yang telah diberikan peneliti.
16. Setelah pengerjaan evaluasi peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
17. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar hari ini.
18. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a penutup

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahapan tindakan, peneliti sebagai guru penyampai materi, pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat dari peneliti. Pengamatan menggunakan pedoman observasi, yang berisi aktivitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengamatan atau observasi bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media bahan *video running text*.

#### **d. Refleksi**

1. Menganalisa data dari tindakan dan pengamatan pada siklus III

2. Menarik kesimpulan, ada atau tidak peningkatan hasil belajar siswa pada pemahaman bacaan/teks dengan media video running teks.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah bacaan pada buku siswa di siklus 1 dan media baca video running text di siklus 2. Video running text dibuat dengan menggunakan aplikasi kine master dengan mengatur keluar masuk text dengan fitur animasi masuk dan animasi keluar dengan waktu animasi di perlambat 3,5x.

Hasil penelitian penggunaan video running text adalah sebagai berikut:

#### **1. Masalah.**

Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan video running text dapat meningkatkan hasil belajar pemahaman bacaan siswa kelas IV di SD Sekolah Alam Insan Mulia dalam kondisi pandemi covid-19?.

#### **2. Cara penyelesaian masalah:**

Adapun cara pemecahan masalah ini akan ditempuh melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### **SIKLUS 1**

1. Tahapan Perencanaan Kegiatan. Adapun langkah-langkahnya yaitu,

- a. Menetapkan konsep-konsep dasar berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia pemahaman bacaan yang kemudian akan dikembangkan ke dalam rencana kegiatan pembelajaran.
- b. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pada kegiatan di siklus 1 media yang digunakan dalam pemahaman bacaan menggunakan media buku siswa. Menyiapkan rancangan pembelajaran berupa RPP yang tentunya berbasis daring karena pada masa pandemi di kota Surabaya khususnya SD Sekolah Alam Insan Mulia masih di berlakukan Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ.
- c. Menyiapkan alat, bahan, media pembelajaran dan evaluasi yang dibutuhkan untuk mengajarkan materi tersebut. Alat bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran adalah Laptop, power point berisi materi pembelajaran, video pembelajaran, **buku siswa**, LKPD yang telah disusun, Lembar evaluasi dan bahan ajar yang sudah dibagikan secara online.

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara daring melalui aplikasi zoom cloud meeting yang di rekam menggunakan perekam zoom.

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ini menggunakan media buku siswa dalam pemahaman bacaan. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa pada zoom meeting 26 siswa atau 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh guru tim kelas sehingga memudahkan pengondisian siswa. Kendala yang terjadi adalah ada beberapa siswa yang masih terkendala jaringan sehingga terkadang gambar media pembelajaran menjadi buram dan menyulitkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan lancar hal tersebut dapat diatasi dengan menunggu beberapa saat hingga jaringan kembali normal.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi berdoa bersama, penguatan pemberian motivasi belajar, pemanasan yang dipimpin salah satu siswa. Siswa antusias diawal namun saat kegiatan membaca sebagian siswa mulai terlihat malas dan guru juga kurang bisa mengawasi kegiatan membaca karena terpisah jarak.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang merupakan langkah langkah pembelajaran discovery yang di dalam terdapat kegiatan membaca teks/bacaan.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan ini meliputi kegiatan menarik kesimpulan apa saja yang hari ini dipelajari dan juga refleksi setelah melakukan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain itu yang dilakukan adalah menginformasikan siswa siswi untuk mengerjakan tugas pada LKPD dan evaluasi pada aplikasi schoology. Kegiatan ditutup khidmat dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswi.

3. Tahapan Observasi yaitu pengamatan pada siswa mengenai hasil belajar pemahaman bacaan setelah tindakan PTK siklus I, ketika siswa selesai mengerjakan evaluasi. Ketika kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru juga mengevaluasi siswa pada sikap yaitu, kedisiplinan, sopan santun dan kepercayaan diri. Rata-rata sikap siswa ketika pembelajaran adalah sangat baik dan baik. Hasil belajar pemahaman bacaan didapatkan dengan cara siswa siswi mengisi tugas yang ada pada aplikasi schoology terdiri dari 3 soal pilihan ganda, 3 soal isian dan 1 soal uraian . Sebanyak 25 siswa sudah mengisi dan 1 orang belum mengisi sehingga hasil yang didapatkan yaitu rata rata kelas sebesar 66,15.

**Tabel 1: Hasil Nilai Kognitif Pemahaman Bacaan Siswa Siklus 1**

No	Nama Siswa	SKOR	NILAI	Ketuntasan belajar

	<b>Bobot Soal</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak tuntas</b>
1	Adam Rasyid Pramudia	20	100	√	
2	Aidan Farand Ibrahim	14	70	√	
3	Aisyah Kirana Ardayanti	15	75	√	
4	Ariza Putri Alfinia	10	50		√
5	Askryev Althaf Farraz M	13	65		√
6	Bakhtiar Muhammad Atha Rahman	10	50		√
7	Dastan Malik Ghaisan	12	60		√
8	Divania Raissa Putri Setiawan	10	50		√
9	Diyana Maheswari	10	50		√
10	Fadyra Azzahra Prasetyo	17	85	√	
11	Fazila Vania Rifa	15	75	√	
12	Feisal Abdul Rauf	12	60		√
13	Haura Shazzyy Azzalea	15	75	√	
14	Jihan Rahma Yusinda	0	0		√
15	Kalila Yasmin Khairunnisa	15	75	√	
16	Kanaya Kirana Anargya	17	85	√	
17	Kennatrya Asyat Lukman	10	50		√
18	Kenzie Danendra Zidane	15	75	√	
19	Keyza Lucretia Naraiswara	18	90	√	
20	Muhammad Asyraf Rasyid Quth Athallah	12	60		√
21	Muhammad Athaya Mahasin	15	75	√	
22	Naila Sabio Hermosa Triyanto	17	85	√	
23	Rafael Afrellio Faridian	15	75	√	
24	Raihana Safitri Anindita	17	85	√	

No	Nama Siswa	SKOR	NILAI	Ketuntasan belajar	
	Bobot Soal	20	100	Tuntas	Tidak tuntas
25	Zulfikar Ahmad Hamidy	10	50		√
26	Arfa Azkadyatma Zachary	10	50		√
	<b>Rata-rata kelas</b>		66.15		

Dari tabel tersebut terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pemahaman bacaan dengan menggunakan media baca biasa (belum menggunakan video running text) pada pembelajaran daring ini sebesar 48% dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,15. Hal ini dirasa masih belum maksimal dikarenakan masih ada 1 orang siswa yang belum mengisi tugas dan 11 siswa yang belum mencapai KKM  $\geq 70$ .

4. Tahap Refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan ketika guru sudah menganalisis hasil penelitian. Setelah di analisis hasil belajar kognitif siswa didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa masih cukup rendah dengan hanya 52% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Keadaan pembelajaran jarak jauh membuat pengawasan guru terhadap siswa terutama pada proses kegiatan membaca berkurang. Sehingga guru harus membuat minat baca siswa meningkat dengan memberi media pembelajaran yang baru dan menarik untuk para siswa. Sehingga pada siklus 2 nanti guru akan mencoba menggunakan video running teks untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **Siklus 2**

1. Tahapan Perencanaan Kegiatan. Adapun langkah-langkahnya yaitu,
  - d. Menetapkan konsep-konsep dasar berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia pemahaman bacaan yang kemudian akan dikembangkan ke dalam rencana kegiatan pembelajaran.
  - e. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pada kegiatan di siklus II media yang digunakan dalam pemahaman bacaan menggunakan video running text. Menyiapkan rancangan pembelajaran berupa RPP yang tentunya berbasis daring karena pada masa pandemi di kota Surabaya khususnya SD Sekolah Alam Insan Mulia masih di berlakukan Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ.

- f. Menyiapkan alat, bahan, media pembelajaran dan evaluasi yang dibutuhkan untuk mengajarkan materi tersebut. Alat bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran adalah Laptop, power point berisi materi pembelajaran, video pembelajaran, **Video running text**, LKPD yang telah disusun, Lembar evaluasi dan bahan ajar yang sudah dibagikan secara online.

## 2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara daring melalui aplikasi zoom cloud meeting yang di rekam menggunakan perekam zoom. Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 ini menggunakan media buku siswa dalam pemahaman bacaan. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa pada zoom meeting 26 siswa atau 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh guru tim kelas sehingga memudahkan pengondisian siswa. Kendala yang terjadi adalah ada beberapa siswa yang masih terkendala jaringan sehingga terkadang gambar media pembelajaran menjadi buram dan menyulitkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan lancar hal tersebut dapat diatasi dengan menunggu beberapa saat hingga jaringan kembali normal.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi berdoa bersama, penguatan pemberian motivasi belajar, pemanasan yang dipimpin salah satu siswa. Siswa juga terlihat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang merupakan langkah langkah pembelajaran discovery yang di dalam terdapat kegiatan membaca teks/bacaan.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan ini meliputi kegiatan menarik kesimpulan apa saja yang hari ini dipelajari dan juga refleksi setelah melakukan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain itu yang dilakukan adalah menginformasikan siswa siswi untuk mengerjakan tugas pada LKPD dan evaluasi pada aplikasi schoology. Kegiatan ditutup khidmat dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswi.

3. Tahapan Observasi yaitu pengamatan pada siswa mengenai hasil belajar pemahaman bacaan setelah tindakan PTK siklus II, ketika siswa selesai mengerjakan evaluasi. Ketika kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru juga mengevaluasi siswa pada sikap yaitu, kedisiplinan, sopan santun dan kepercayaan diri. Rata-rata sikap siswa ketika pembelajaran adalah sangat baik dan baik. Hasil belajar kognitif didapatkan dengan cara siswa siswi mengisi tugas yang ada pada aplikasi schoology terdiri dari 3 soal

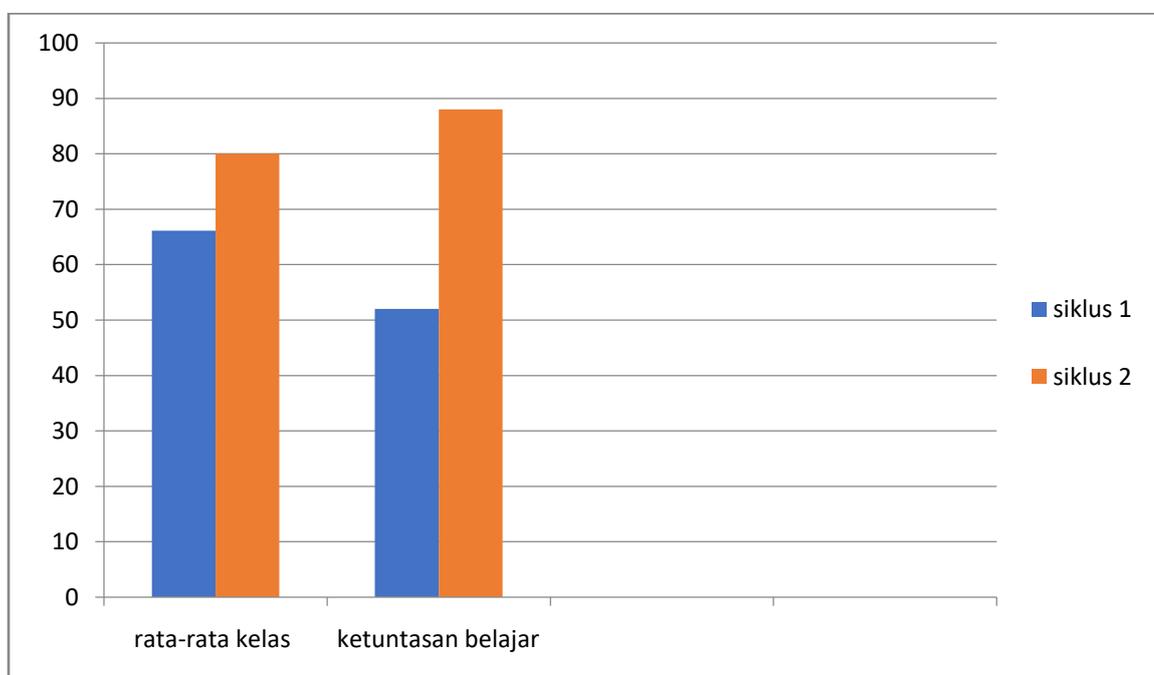
pilihan ganda dan 3 soal isian singkat dan 1 soal uraian. Sebanyak 26 orang sudah mengerjakan soal.

**Tabel 1: Hasil Nilai Kognitif Pemahaman Bacaan Siswa Siklus 2**

No	Nama Siswa	SKOR	NILAI	Ketuntasan belajar	
	Bobot Soal	20	100	Tuntas	Tidak tuntas
1	Adam Rasyid Pramudia	20	100	√	
2	Aidan Farand Ibrahim	16	80	√	
3	Aisyah Kirana Ardayanti	20	100	√	
4	Ariza Putri Alfinia	15	75	√	
5	Askryev Althaf Farraz M	13	65		√
6	Bakhtiar Muhammad Atha Rahman	15	75	√	
7	Dastan Malik Ghaisan	15	75	√	
8	Divania Raissa Putri Setiawan	10	50		√
9	Diyanara Maheswari	15	75	√	
10	Fadyra Azzahra Prasetyo	20	100	√	
11	Fazila Vania Rifa	20	100	√	
12	Feisal Abdul Rauf	15	75	√	
13	Haura Shazzyy Azzalea	15	75	√	
14	Jihan Rahma Yusinda	8	40		√
15	Kalila Yasmin Khairunnisa	15	75	√	
16	Kanaya Kirana Anargya	17	85	√	
17	Kennatrya Asyat Lukman	15	75	√	
18	Kenzie Danendra Zidane	18	90	√	
19	Keyza Lucretia Naraiswara	20	100	√	
20	Muhammad Asyraf Rasyid Quth Athallah	15	75	√	

No	Nama Siswa	SKOR	NILAI	Ketuntasan belajar	
	Bobot Soal	20	100	Tuntas	Tidak tuntas
21	Muhammad Athaya Mahasin	15	75	√	
22	Naila Sabio Hermosa Triyanto	20	100	√	
23	Rafael Afrellio Faridian	17	85	√	
24	Raihana Safitri Anindita	17	85	√	
25	Zulfikar Ahmad Hamidy	15	75	√	
26	Arfa Azkadyatma Zachary	15	75	√	
	<b>Rata-rata kelas</b>		80		

Dari tabel tersebut terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pemahaman bacaan dengan menggunakan media video running text pada pembelajaran daring ini sebesar 88% dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 80. Dari hasil tersebut dapat kita lihat peningkatan dari siklus 1 yang cukup signifikan.



- Tahap Refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan ketika guru sudah menganalisis hasil penelitian. Setelah di analisis hasil belajar kognitif siswa didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata kelas

sebesar 80 dan ketuntasan belajar sebesar 88%. Membaca dengan media video pembelajaran running text mampu meningkatkan minat siswa serta membuat siswa lebih berkonsentrasi dalam membaca sehingga hasil belajar siswa juga meningkat di siklus 2 ini.

### Siklus 3

1. Tahapan Perencanaan Kegiatan. Adapun langkah-langkahnya yaitu,
  - a. Menetapkan konsep-konsep dasar berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia pemahaman bacaan yang kemudian akan dikembangkan ke dalam rencana kegiatan pembelajaran.
  - b. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pada kegiatan di siklus III media yang digunakan dalam pemahaman bacaan menggunakan video running text. Menyiapkan rancangan pembelajaran berupa RPP yang tentunya berbasis daring karena pada masa pandemi di kota Surabaya khususnya SD Sekolah Alam Insan Mulia masih di berlakukan Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ.
  - c. Menyiapkan alat, bahan, media pembelajaran dan evaluasi yang dibutuhkan untuk mengajarkan materi tersebut. Alat bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran adalah Laptop, power point berisi materi pembelajaran, video pembelajaran, **Video running text**, LKPD yang telah disusun, Lembar evaluasi dan bahan ajar yang sudah dibagikan secara online.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara daring melalui aplikasi zoom cloud meeting yang di rekam menggunakan perekam zoom. Pelaksanaan pembelajaran siklus 3 ini menggunakan media buku siswa dalam pemahaman bacaan. Pada umumnya kegiatan berjalan dengan lancar, kehadiran siswa pada zoom meeting 26 siswa atau 100%. Pada pelaksanaan kegiatan ditemani oleh guru tim kelas sehingga memudahkan pengondisian siswa. Kendala yang terjadi adalah ada beberapa siswa yang masih terkendala jaringan sehingga terkadang gambar media pembelajaran menjadi buram dan menyulitkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan lancar hal tersebut dapat diatasi dengan menunggu beberapa saat hingga jaringan kembali normal.

Kegiatan berjalan dengan lancar, semua langkah pembelajaran terpenuhi. kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi berdoa bersama, penguatan pemberian motivasi belajar, pemanasan yang dipimpin salah satu siswa. Siswa juga terlihat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang merupakan langkah langkah pembelajaran discovery yang di dalam terdapat kegiatan membaca teks/bacaan.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan ini meliputi kegiatan menarik kesimpulan apa saja yang hari ini dipelajari dan juga refleksi setelah melakukan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Selain itu yang dilakukan adalah menginformasikan siswa siswi untuk mengerjakan tugas pada LKPD dan evaluasi pada aplikasi schoology. Kegiatan ditutup khidmat dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswi.

3. Tahapan Observasi yaitu pengamatan pada siswa mengenai hasil belajar pemahaman bacaan setelah tindakan PTK siklus III, ketika siswa selesai mengerjakan evaluasi. Ketika kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru juga mengevaluasi siswa pada sikap yaitu, kedisiplinan, sopan santun dan kepercayaan diri. Rata-rata sikap siswa ketika pembelajaran adalah sangat baik dan baik. Hasil belajar kognitif didapatkan dengan cara siswa siswi mengisi tugas yang ada pada aplikasi schoology terdiri dari 3 soal pilihan ganda dan 3 soal isian singkat dan 1 soal uraian. Sebanyak 26 orang sudah mengerjakan soal.

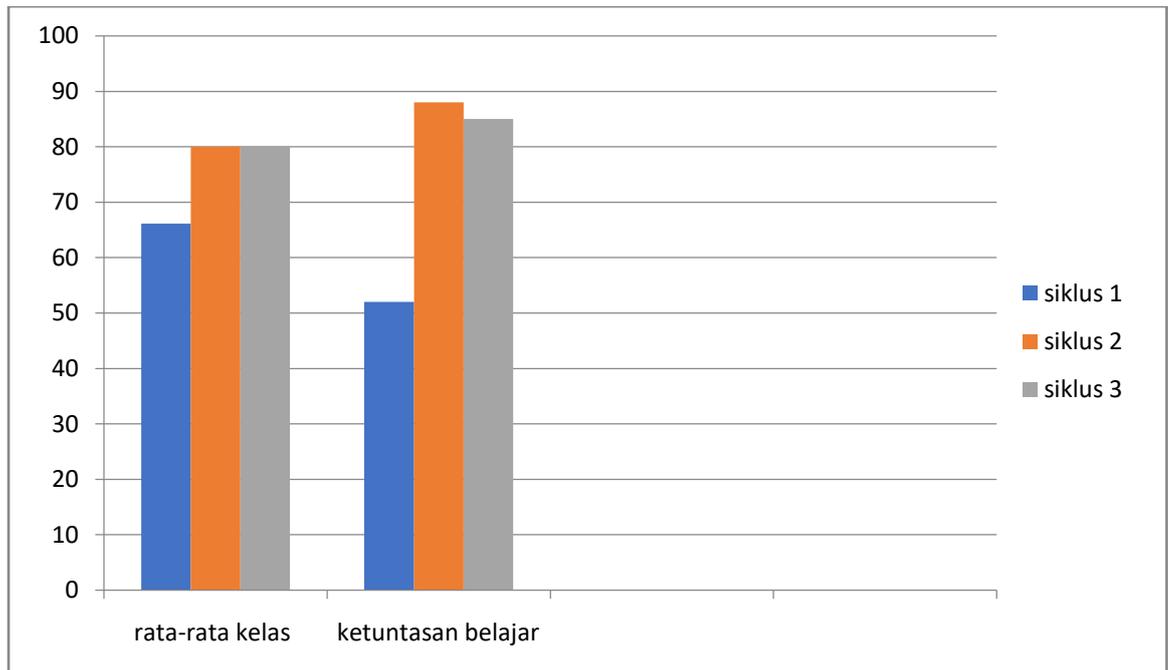
**Tabel 1: Hasil Nilai Kognitif Pemahaman Bacaan Siswa Siklus 3**

No	Nama Siswa	SKOR	NILAI	Ketuntasan belajar	
	Bobot Soal	20	100	Tuntas	Tidak tuntas
1	Adam Rasyid Pramudia	20	100	√	
2	Aidan Farand Ibrahim	16	80	√	
3	Aisyah Kirana Ardayanti	20	100	√	
4	Ariza Putri Alfinia	15	75	√	
5	Askryev Althaf Farraz M	15	75		√
6	Bakhtiar Muhammad Atha Rahman	15	75	√	
7	Dastan Malik Ghaisan	15	75	√	
8	Divania Raissa Putri Setiawan	10	50		√
9	Diyanara Maheswari	15	75	√	

No	Nama Siswa	SKOR	NILAI	Ketuntasan belajar	
	Bobot Soal	20	100	Tuntas	Tidak tuntas
10	Fadyra Azzahra Prasetyo	20	100	√	
11	Fazila Vania Rifa	17	85	√	
12	Feisal Abdul Rauf	15	75	√	
13	Haura Shazzyy Azzalea	17	85	√	
14	Jihan Rahma Yusinda	8	40		√
15	Kalila Yasmin Khairunnisa	15	75	√	
16	Kanaya Kirana Anargya	17	85	√	
17	Kennatrya Asyat Lukman	13	65	√	
18	Kenzie Danendra Zidane	17	85	√	
19	Keyza Lucretia Naraiswara	20	100	√	
20	Muhammad Asyraf Rasyid Quth Athallah	15	75	√	
21	Muhammad Athaya Mahasin	17	85	√	
22	Naila Sabio Hermosa Triyanto	20	100	√	
23	Rafael Afrellio Faridian	17	85	√	
24	Raihana Safitri Anindita	20	100	√	
25	Zulfikar Ahmad Hamidy	15	75	√	
26	Arfa Azkadyatma Zachary	13	65		√
	<b>Rata-rata kelas</b>		80		

Dari tabel tersebut terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pemahaman bacaan dengan menggunakan media video running text pada pembelajaran daring ini sebesar 85% dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 80. Dari hasil tersebut dapat kita lihat bahwa hasil ketuntasan siswa mengalami sedikit penurunan dari sklus 2 yakni dari 88% menjadi 85%. Namun, Nilai rata-rata kelas

stagnan di angka 80. Penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan hal ini bisa dikarenakan lebih banyak kata-kata baru yang asing bagi siswa.



5. Tahap Refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan ketika guru sudah menganalisis hasil penelitian. Setelah di analisis hasil belajar kognitif siswa didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa mengalami sedikit penurunan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80 dan ketuntasan belajar sebesar 88%. Membaca dengan media video pembelajaran running text mampu meningkatkan minat siswa serta membuat siswa lebih berkonsentrasi dalam membaca sehingga hasil belajar siswa juga meningkat di siklus 2 dan 3 jika dibandingkan dengan siklus 1.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan media pembelajaran video running text dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada peserta didik kelas IV jahe SD Sekolah Alam Insan Mulia Kota Surabaya, bahwa penggunaan media video running text untuk pemahaman bacaan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pemahaman teks.

Dari sisi yang lain siswa begitu antusias terhadap media baru dalam membaca ini. Biasanya siswa hanya membaca dengan menggunakan media konvensional berupa buku. Siswa seringkali merasa bosan dan enggan saat melihat bacaan yang terlihat panjang. Selain itu pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat siswa tidak terawasi secara maksimal dalam proses kegiatan membacanya. Media pembelajaran video running teks ini merupakan hal baru bagi siswa sehingga membuat mereka sangat tertarik. Kalimat demi kalimat yang keluar secara bergantian membuat mereka tidak merasa membaca bacaan yang panjang. Selain itu, mereka juga berlatih berkonsentrasi untuk merangkai kalimat demi kalimat menjadi sebuah pemahaman bacaan yang utuh.

Dari uraian yang telah dituliskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada semester 1 di kelas IV jahe SD Sekolah Alam Insan Mulia Kota Surabaya dari daftar nilai siklus 1 peserta didik yang memenuhi KKM sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 52% dan nilai rata-rata kelas 66,15
2. Penerapan media pembelajaran video running text untuk pemahaman bacaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada peserta didik kelas IV Jahe SD Sekolah Alam Insan Mulia Kota Surabaya untuk yang kedua kalinya dapat berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan mengalami sedikit penurunan di siklus 3, yang dapat ditunjukkan dari prosentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 52% menjadi 88% pada siklus II dan menjadi 85% di siklus 3. Hal ini terjadi karena bacaan di siklus 3 mengandung lebih banyak kata-kata baru bagi peserta didik

dan nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 66,15 menjadi 80 dan di siklus 3 stagnan di angka 80.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah menghimbau kepada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai kondisi pembelajaran daring supaya peserta didik tetap tertarik dan tidak merasa bosan dalam menjalani pembelajaran daring sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik.

### **2. Bagi Guru**

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih aktif, menarik, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring agar pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

### **4. Bagi Peneliti**

Peneliti hendaknya lebih variatif dalam kegiatan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring agar dapat mendukung dalam penggunaan media pembelajaran video running text untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **5. Tindak Lanjut**

Sebagai bahan tindak lanjut dari penelitian tindakan kelas ini, perlu diupayakan penelitian-penelitian yang lain. Hal ini dilakukan supaya peneliti lain dapat mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *video running text* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik yang belum terlihat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Hurmali, Tarcy. 2011. *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Sophia Timur Publisher.

Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Kusuma, Wijaya. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks

Maudiarti, S. (2018). *PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI* . Jalan IKPN Bintaro, Tanah Kusir, Bintaro, Jakarta-Selatan 12330. <https://doi.org/10.21009/PIP.321.7>

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dimiyati & mudjiono.2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono,dkk.2007. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press.

Tarigan, henry G.1986. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*.Bandung:Angkasa.

D Zuchdi.2007. *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta: UNY Press

## LAMPIRAN

1. RPP
2. Instrumen Pengumpul Data